

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi dan produktivitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah merger. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk menganalisis tingkat efisiensi dan menggunakan metode *Malmquist Productivity Index* (MPI) untuk menganalisis tingkat produktivitas bank, serta menggunakan pendekatan *Variable Return to Scale* (VRS) dengan orientasi output. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia pada periode 2019-2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan terkait analisis perbandingan tingkat efisiensi dan produktivitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah merger, diantaranya yaitu:

1. Perbandingan tingkat efisiensi Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah merger berdasarkan hasil dari uji beda *Mann Whitney U-Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara BSI sebelum merger dengan BSI setelah merger. Kemudian ditunjukkan pula oleh tabel nilai *mean rank* BSI setelah merger yaitu 33.17 lebih besar dari pada BSI sebelum merger yaitu 15.21. Artinya hipotesis H_{a1} diterima yaitu tingkat efisiensi kinerja keuangan BSI setelah merger lebih efisien dibandingkan sebelum merger.
2. Perbandingan tingkat produktivitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah merger berdasarkan hasil dari uji beda *Mann Whitney U-Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.949 >$

0.05, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BSI sebelum merger dengan BSI setelah merger. Kemudian ditunjukkan pula oleh tabel nilai *mean rank* BSI setelah merger yaitu 11.36 lebih kecil dari pada BSI sebelum merger yaitu 11.64. Artinya hipotesis H_{02} diterima yaitu tidak terdapat perbedaan tingkat produktivitas kinerja keuangan BSI sebelum dan setelah merger.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi praktisi lembaga keuangan syariah agar lebih memperhatikan lagi kinerja keuangannya supaya selalu berada pada tingkat efisiensi sempurna dan terus meningkatkan produktivitasnya. Khususnya bagi Bank Syariah Indonesia, diharapkan untuk lebih memperhatikan variabel yang menyebabkan terjadinya inefisiensi pada bank secara individu.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi kajian terhadap variabel *input* dan *output* untuk mencari tingkat efisiensi dan produktivitas bank syariah, serta menggunakan metode yang terbaru sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.